

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat faktor-faktor yang memengaruhi impor beras di Indonesia. Variabel dependen yang digunakan adalah impor beras, sementara variabel independen meliputi krisis, produksi beras, jumlah penduduk, nilai tukar, *price ratio*, dan stok beras. Berdasarkan hasil olah data dan pembahasan, secara umum produksi beras memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap impor beras. Hal ini berarti menurunnya produksi beras dalam negeri akan meningkatkan impor beras, begitupun sebaliknya. Berbagai macam faktor dapat memengaruhi peningkatan dan penurunan produksi beras dalam negeri diantaranya faktor iklim dan cuaca juga faktor alih fungsi lahan pertanian menjadi non pertanian. Selanjutnya, nilai tukar memiliki pengaruh positif signifikan terhadap impor beras. Hal ini disebabkan tingginya permintaan beras dalam negeri yang belum dapat terpenuhi seluruhnya dari produksi dalam negeri, maka dapat meningkatkan jumlah impor beras tanpa terpengaruhi oleh nilai mata uang dalam negeri yang sedang terdepresiasi ataupun terapresiasi. Selanjutnya, *price ratio* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap impor beras. Harga beras domestik yang lebih mahal jika dibandingkan dengan harga beras impor dapat menyebabkan jumlah impor beras di Indonesia terus meningkat. Sementara itu, stok beras juga memiliki pengaruh signifikan positif terhadap impor beras. Peningkatan stok beras nasional sejalan dengan peningkatan impor beras. Hal ini sesuai dengan teori bahwa impor beras di Indonesia diperuntukkan sebagai stok. Sedangkan, krisis serta jumlah penduduk tidak signifikan terhadap impor beras Indonesia.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Disarankan penelitian berikutnya dapat diteliti mengenai harga beras yang dapat memengaruhi impor. Hal ini dikarenakan salah satu kebijakan impor beras yaitu untuk menjaga stabilitas harga
2. Perlu juga dilakukan penelitian mengenai apa saja yang dapat memengaruhi stabilitas harga beras dalam negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, S., & Fahmi, I. (2007). Faktor-faktor yang mempengaruhi impor susu Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Agribisnis*, 4(2), 91-102.
- Amang, B. (1995). *Kebijaksanaan pangan nasional*. Jakarta: PT. Dharma Karsa Utama.
- Amang, B. (1999). *Kebijakan beras dan pangan nasional*. Jakarta: IPB Press.
- Ariska, F. M., & Qurniawan, B. (2021). Perkembangan impor beras di Indonesia. *Jurnal Agrimals*, 1(1), 27-34.
- Aryani, D. (2018). Keragaan penawaran dan permintaan beras di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2018*, 287-297.
- Biro Penyaluran. (1985). *Manual biro penyaluran*. Jakarta: Penyunting Biro Penyaluran.
- BPS. (2014). *Statistik penduduk lanjut usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2016). *Evaluasi statistik harga produsen gabah 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- BPS. (2021, September 14). *Laju pertumbuhan penduduk (persen), 2021*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1976/1/laju-pertumbuhan-penduduk.html>
- BPS. (2022, January 19). *Jumlah Penduduk Hasil Proyeksi Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (Ribu Jiwa), 2015-2017*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/indicator/12/1886/2/jumlah-penduduk-hasil-proyeksi-menurut-provinsi-dan-jenis-kelamin.html>
- Braun, J., & Tadesse, G. (2012). *Global food price volatility and spikes: an overview of costs, causes, and solutions*. Germany: Zentrum fur Entwicklungsforschung.
- Chuaykerd, T., Yao, S., Khamphilavong, S., & Tuyen, H. T. (2020). The impact of Thai jasmine rice export to international market. *Open Journal of Business and Management*, 8(3), 1113-1121.
- Durbin, J., & Watson, G. S. (1951). Testing for serial correlation in least squares regression II. *Biometrika*, 38(1/2), 159-178.
- Erwidodo, & Pribadi, N. (2015). Permintaan dan produksi beras nasional: surplus atau defisit? In B. L. Pertanian, *Ekonomi Padi dan Beras Indonesia* (pp. 559-572). Jakarta: Badan Litbang Pertanian.
- Febriaty, H. (2016). Analisis perkembangan impor beras di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 16(2).

- Haryanto. (2020). Dampak covid-19 terhadap pergerakan nilai tukar rupiah dan indeks harga saham gabungan (IHSG). *The Indonesian Journal of Development Planning*, 4(2), 151-165.
- Herawati, H., & Gustan, M. (2020). Penyebab dan usaha yang dilakukan para pemerintah dunia saat krisis global 2008. *Al Ma'Arief*, 2(1), 22-29.
- Irawan, B. (2004). *Konversi lahan sawah di Jawa dan dampaknya terhadap produksi padi*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Iwantono, S. (2021, November 12). *Sulitnya membuktikan praktik kartel, komisi pengawas persaingan usaha*. Retrieved from Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU): www.kppu.go.id/id/sulitnya-membuktikan-praktik-kartel/
- Kasryno, F., Bandrun, M., & Pasandaran, E. (2011). *Land grabbing: perampasan hak konstitusional masyarakat*. Jakarta: Yayasan Pertanian Mandiri (YAPARI).
- Kementerian Keuangan RI. (2021). *Merekam pandemi Covid-19 dan memahami kerja keras pengawal APBN*. Jakarta: Kementerian Keuangan RI.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2020). *Laporan akhir analisis dampak pandemi COVID-19 terhadap ketersediaan pangan nasional*. Jakarta: Kementerian Perdagangan.
- Kementerian Perdagangan RI. (2011). Profil komoditas beras. In K. P. RI, *Sistem pemantauan pasar kebutuhan pokok (SP2KP)* (pp. 1-37). Jakarta Pusat: Kementerian Perdagangan RI.
- Kementerian Pertanian RI. (2016). *Rencana strategis kementerian pertanian 2015-2019*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Khairati, R., & Syahni, R. (2016). Respons permintaan pangan terhadap pertambahan penduduk di Sumatera Barat. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 1(2), 19-36.
- Kurniawan, S., & Kartikasari, D. (2018). Analisis pengaruh ekspor impor terhadap nilai tukar USD dan SGD. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 6(2), 135-141.
- Kusumah, F. P. (2019). Ekonomi politik dalam kebijakan impor beras: membaca arah kebijakan pemerintah 2014-2019. *POLITIKA*, 10(2), 138-162.
- Namira, Y., Nuhung, I., & Najamuddin, M. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras di Indonesia. *Jurnal Agribisnis*, 11(6), 183-201.
- Nasution, M. (2018). Beras berlimpah dan surplus, kenapa harus impor? *Buletin APEN*, 4(3), 3.
- Nizar, J., & Abbas, T. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi impor beras Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 2(1), 31-47.

- Paul R, K., & Obstfeld, M. (2002). *The international economic, theory and policy*. USA: Addison-Wesley Publishing Company.
- Permatasari, A. (2020). Analyzing factors that affect import volume in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(10), 1-6.
- Prasmuko, A., & Anugrah, D. F. (2010). Dampak krisis keuangan global terhadap perekonomian daerah. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 12(3), 378-411.
- Puri, N. Y., & Amaliah, I. (2021). Pengaruh inflasi, suku bunga, PDB, nilai tukar, dan krisis ekonomi terhadap neraca perdagangan Indonesia periode 1995-2017. *Bandung Conference Series; Economics Studies* (pp. 9-19). Bandung: DOI.
- Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Kementerian Pertanian. (2012). Dinamika produksi dan harga beras Indonesia. *Analisis Kebijakan Tahun 2012*.
- PUSDATIN Kementerian Pertanian. (2015). *Analisis harga internasional komoditas pertanian*. Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian.
- PUSDATIN Kementerian Pertanian. (2020). *Outlook Padi*. Jakarta: PUSDATIN Kementerian Pertanian.
- Puslitbang Pertanian. (2012). *Dinamika produksi dan harga beras Indonesia*. Jakarta: Puslitbang Pertanian.
- Rachman, B., & Dermoredjo, S. (2004). *Dinamika harga dan perdagangan beras*. Jakarta: Badan Litbang Pertanian.
- Rahayu, S. E. (2007). Pendekatan permintaan dan penawaran untuk analisis kebijakan pemberasan di Indonesia. *Caraka Tani XXII*, 22(2), 14-21.
- Rahayu, S., & Febriaty, H. (2019). Analisis perkembangan produksi dan impor beras di Indonesia. *Prosending Seminar Nasional Kewirausahaan*, 1(1), 219-226.
- Sabarella. (2019). *Buletin Konsumsi Pangan*, 10(1). Jakarta: Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian.
- Sadiyah, F. N. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi dan perdagangan komoditas pertanian di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, 5(3), 950-961.
- Sani, Y., Hodijah, S., & Rosmeli. (2020). Analisis impor beras Indonesia. *E-Journal Perdagangan Industri dan Moneter*, 8(2), 89-98.
- Sari, K. R. (2014). Analisis impor beras di Indonesia. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2), 320-326.
- Simatupang, P. (2020). Antisipasi dampak covid-19 terhadap pasar beras dunia pada masa transisi normal baru. *Policy Brief Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Kementerian Pertanian*, No.1, 1-6.

- Song, B., Marchant, M., Reed, M. R., & Xu, S. (2009). Competitive Analysis and market power of China's soybean import market. *International Food and Agribusiness Management Review*, 12(1), 21-42.
- Sujianto, A. E., & Sokib. (2017). Evaluasi nilai ekspor dan impor regional Association of Southeast Asian Nations sebelum dan setelah krisis ekonomi tahun 1998. *Inferensi*, 11(2), 329-350.
- Surya, T. (2021). Polemik kebijakan impor beras tahun 2021. *Info Singkat*, 13(6), 19-24.
- Suryana, A., & Kariyasa, K. (2008). Ekonomi padi di Asia: suatu tinjauan berbasis kajian komparatif. *Badan Litbang Pertanian*, 26(1), 17-31.
- Suryana, A., Mardianto, S., Kariyasa, K., & Putu, W. I. (2009). Kedudukan padi dalam perekonomian Indonesia. In K. P. Pertanian, *Publikasi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi* (pp. 7-31). Kementerian Pertanian Badan Litbang Pertanian.
- Usman, S., & Mawardi, M. (1998). *Gejolak harga beras agustus-september 1998: penelusuran sebab dan akibat*. Jakarta: Laporan Konsultan The World Bank.
- Widarjono, A. (2018). Analysis of rice imports in Indonesia: AIDS approach. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 21(2), 259-268.
- Yofa, R. D., Erwidodo, & Suryani, E. (2020). Dampak pandemi COVID-19 terhadap ekspor dan impor komoditas pertanian. In P. S. Pertanian, *Dampak Pandemi Covid-19: Perspektif Adaptasi dan Resiliensi Sosial Ekonomi Pertanian* (pp. 149-170). Bogor: Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian.
- Yusdja, Y., & Soeparno, H. (2011). Dampak krisis ekonomi terhadap pertanian di Indonesia. In B. P. Pertanian, *Konversi dan fragmetasi lahan ancaman terhadap kemandirian pangan* (pp. 11-33). 2011: PT Penerbit IPB Press.

